

DAFTAR PUSTAKA

1. Prasetya RC. Perbandingan jumlah koloni bakteri saliva pada anak-anak karies dan non karies setelah mengkonsumsi minuman berkarbonasi. Indonesia J D 2008;15(1):65-70.
2. Hasil Riskesdas 2013. Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI; 2013.p.146-7.
3. Marrs J, Trumbley S, Malik G. Early childhood caries: determining the risk factors and assessing the prevention strategies for nursing intervention. *Pediatr nurs* 2011;37(1):9-15.
4. Zafar S, Harnekar SY, Sidiqi A. Early childhood caries: etiology, clinical considerations, consequences and management. *Int Dent* 2009;11(4):24-36.
5. Yulita I, Elly D, Victrix AA. Air susu ibu dan karies gigi sulung. *J Health Quality* 2013;4(1):69-76.
6. Mintjelungan CN. Prevalensi karies gigi sulung anak prasekolah di Kecamatan Malayang kota Manado. *J Biomedik* 2014;6(2):105-9.
7. Sumini, Amikasari B, Nurhayati D. Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *J Delima Harapan* 2014;3(2):20-7.
8. Wirjayadi, Kadir A, Askar M. Faktor yang berhubungan dengan kerusakan gigi pada anak usia pra sekolah di Tk Kartika XX-1 Makassar. *J ilmiah kesehatan* 2013;1(6):1-8.
9. Robke FZ. Effects of nursing bottle misuse on oral health prevalence of caries, tooth malalignments and malocclusions in North-German preschool children. *J Orofac Orthop* 2008;(1):5-19.
10. Anonim. Guideline on caries-risk assessment and management for infant, children, and adolescents. *American Academy of Pediatric Dentistry* 2014:127-134.
11. Lombo A, Mayulu N, Gunawan PN. Status karies anak prasekolah citra kasih yang mengkonsumsi susu formula. *J eG* 2015;3(1).
12. Supariani NN, Artawa IM, Wirata IN. Hubungan karbohidrat pada susu yang dikonsumsi dengan kejadian karies gigi botol pada anak *play group*. *J Kes G* 2013;1(1):27-31.
13. Freeman R, Stevens A. Nursing caries and buying time: an emerging theory of prolonged bottle feeding. *Community Dent Oral Epidemiol* 2008;36:425-33.

14. Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM. Ilmu kesehatan anak. ed 15. Jakarta: EGC; 1999.p.60-1.
15. Soetjiningsih, Ranuh G. Tumbuh kembang anak. ed 2. Jakarta: EGC; 2012.p.38,48-9,65,114.
16. Fejerskov O, Edwina AM. Dental Karies. The Disease and its Clinical Management. 2nd ed. Oxford: Blackwell Munksgaard Ltd; 2008.p.4-6.
17. Diana S, Rinna SE, Indeswati D. Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan saliva pada proses pencegahan karies. Dent J 2005;38(1):25-8.
18. Berg JH, Slayton RL. Early Childhood Oral Health. Ames: Wiley Blackwell; 2009.p.22,38,43,105.
19. Achmad MH. Buku saku karies dan perawatan pulpa pada gigi anak. Jakarta: Sagung Seto; 2015.p.72-3.
20. Medical Development Division. Management of severe early childhood caries. 2nd ed. Malaysia: Putrajaya; 2012.p.13,15-8.
21. Angela A. Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi (*Primary prevention in children with high caries risk*). Dent J 2005;38(3):130-4.
22. Tarigan R. Karies gigi. ed 2. Jakarta: EGC; 2013.p.16-7.
23. Hasil Riskesdas 2007. Badan penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI; 2007.p.130,132.
24. Gofar A, Firmansyah A. Hubungan gigi karies terhadap status gizi anak Tk muslimat 7 peterongan jombang. J edu health 2012;2(2):1-13.
25. Puspitasari RI. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian susu formula pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di bidan praktek swasta HJ Renik Suprapti kelurahan Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun 2011. J Ilmiah Kebidanan 2012;3(1):1-17.
26. Indrati R, Gardjito M. Pendidikan konsumsi pangan. Jakarta: Prenada media; 2014.p.295.
27. Azevedo TDP, Bezerra ACB, de Toledo OA. Feeding habits and severe early childhood caries in Brazilian preschool children. Pediatr Dent 2005;27(1):28-33.
28. Perera PJ, Fernand MP, Warnakulasooriya TD, Ranathunga N. Effect of feeding practices on dental caries among preschool children: a hospital based analytical cross sectional study. Asia Pac J Clin Nutr 2014;23(2):272-7.
29. Budisuari MA, Oktarina, Mikrajab MA. Hubungan pola makanan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (Karies) di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 2010;13(1):83-91.
30. Canadian dental hygienists association (CDHA). Position proper on tooth brushing. Canada: Canadian journal of dental hygiene; 2006.

31. Khotima K, Suhadi N, Purnomo. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia 6-12 tahun di SD Negeri Karangayu 03 Semarang. *J Ilmu Keperawatan dan Kebinaan* 2013;1(4):1-10.
32. Enlow DH, Hans MG. *Essential of facial growth*. Pennsylvania: W.B Saunders Company; 1996.p.133.
33. Subramaniam P, Prashanth P. Prevalence of early childhood caries in 8 – 48 month old preschool children of Bangalore city, South India. *Contemporary clinic dentistry* 2012;3:15-21.
34. Kuriakose S, Prasannan M, Remya KC, Kurian J, Srejith KR. Prevalence of early childhood caries among preschool children in Trivandrum and its associated with various risk factors. *Contemporary clinic dentistry* 2015;6:69-73.
35. Susi, Bachtiar H, Azmi U. Hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan karies pada gigi sulung anak umur 4 dan 5 tahun. *Majalah Kedokteran Andalas* 2012;36(1):96-105.
36. Tulangowi JT, Mariati NW, Mintjelungan C. Gambaran status karies murid Sekolah Dasar Negri 48 Manado berdasarkan status ekonomi orangtua. *J eG* 2013;2(1):85-93.
37. Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. *Pendidikan kesehatan gigi*. Jakarta: EGC; 2001.p.63-82.